



## MENINGKETKAN MANAJEMEN BAGI UASAHA KECIL MENENGAH PONPES MATHLA'UL HIDAYAH CISAUK KABUPATEN TANGERANG

Eti Ariyanti <sup>1</sup> Lucia Maduningtias <sup>2</sup>, Laila Irawati <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pamulang

Email: dosen02302@unpam.ac.id, dosen0000@unpam.ac.id, dosen000@unpam.ac.id

### Kata kunci:

PKM, Pelatihan  
Manajmen UMKM

### Abstrak

Pada saat ini sumber daya manusia dianggap paling berharga dan memiliki peranan yang sangat penting dalam keberadaan serta keberlangsungan hidup suatu organisasi. Sumber daya manusia sangat dibutuhkan di setiap bidang pekerjaan guna menghasilkan produktivitas kerja sehingga dapat berjalan secara berkesinambungan. Hasil produktivitas kerja yang maksimal perlu didukung dengan adanya sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas sehingga dibutuhkan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia dapat dibentuk dengan usaha langsung dan tidak langsung sehingga berakibat pada meningkatnya kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan melalui pengembangan kemampuan sikap dan keterampilan Metode kegiatan yang digunakan adalah bekerjasama dengan UMKM Sekitar ponpes mathla'ul hidayah cisauk dengan menganalisis permasalahan yang ada di tempat tersebut sehingga dapat memberikan solusi yang tepat dalam membrikan pelatihan dasar manjemen UMKM Sekitar ponpes mathla'ul hidayah cisauk. Setelah di analisis maka kami memberikan pelatihan dalam bentuk materi dan praktek yang bertujuan mengembangkan kemampuan untuk meningkatkan dasar manajemen UMKM Sekitar ponpes mathla'ul hidayah cisauk. Solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memberikan penyuluhan atau pelatihan yang perlu di lakukan secara berkelanjutan sehingga dapat memberi mereka bekal pentingnya manajemen.

### Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu unit usaha yang memiliki peran penting dalam perkembangan dan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Dengan adanya sektor UMKM, pengangguran akibat angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang. Tumbuhnya usaha mikro menjadikannya sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan. Dengan banyak menyerap tenaga kerja berarti UMKM mempunyai peran strategis dalam upaya pemerintah dalam memerangi kemiskinan dan pengangguran. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, oleh karena selain berperan

dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Dalam krisis ekonomi yang terjadi di negara kita sejak beberapa waktu yang lalu, dimana banyak usaha berskala besar yang mengalami stagnansi bahkan berhenti aktifitasnya, Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. Padahal sebenarnya UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja Indonesia yang masih menganggur. Selain itu UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia. Pelatihan adalah bagian dari pendidikan yang merupakan sarana pembinaan dan pengembangan karir serta salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. Pada kajian ini penulis memfokuskan pada makna pelatihan. Para ahli banyak berpendapat tentang arti dan definisi pelatihan, namun dari berbagai pendapat tersebut pada prinsipnya tidak jauh berbeda. Selanjutnya menurut Widodo (2015:82), pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional di bidangnya. Pelatihan adalah proses pembelajaran yang memungkinkan pegawai melaksanakan pekerjaan yang sekarang sesuai dengan standar. Sebagai hasil pelatihan, peserta diharapkan mampu merespon dengan tepat dan sesuai situasi tertentu. Semoga dengan adanya pelatihan Dasar Manajemen ini bisa digunakan UMKM Sekitar Ponpes Mathla'ul Hidayah Cisauk untuk bisa meningkatkan dalam mengelola UMKM dan Meningkatkan usaha saat ini.

### **Metode**

Metode kegiatan yang digunakan adalah bekerjasama dengan UMKM Ponpes Mathla'ul Hidayah dan mencari permasalahan yang ada di tempat tersebut sehingga dapat memberikan solusi yang tepat UMKM Ponpes Mathla'ul Hidayah. Setelah di analisis maka kami memberikan pelatihan dalam bentuk materi dan praktek dalam mengembangkan kemampuan Dasar-Dasar Manajemen pada UMKM Ponpes Mathla'ul Hidayah. Adapun jadwal pengabdian yang sudah disepakati antara dosen Universitas Pamulang dengan UMKM Ponpes Mathla'ul Hidayah, yaitu pada tanggal 25-26 Pebruari 2023 di Ponpes Mathla'ul Hidayah.

### **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan Dasar Manajemen di Ponpes Mathla'ul Hidayah telah berhasil meningkatkan kemampuan manajemen para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Peserta pelaku usaha UMKM mengalami peningkatan dalam pemahaman tentang manajemen usaha, pengelolaan keuangan, pemasaran, dan manajemen sumber daya manusia. Selain itu, mereka juga mendapatkan panduan praktis tentang bagaimana memanfaatkan teknologi dan inovasi untuk meningkatkan efisiensi usaha mereka.

Kontribusi UMKM dalam Perekonomian: Dalam pembahasan ini, penulis menggambarkan peran penting UMKM dalam menggerakkan perekonomian Indonesia. UMKM berperan dalam mengurangi angka pengangguran dengan menyerap banyak tenaga kerja, serta memberikan kontribusi signifikan pada pendapatan daerah dan negara. Dalam masa krisis ekonomi, UMKM menjadi salah satu penopang utama untuk mengatasi stagnansi dalam sektor usaha besar.

Pentingnya Pelatihan Manajemen untuk UMKM: Bagian ini membahas pentingnya pelatihan manajemen bagi pelaku UMKM. Pelatihan membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola usaha dengan lebih profesional dan efisien. Dalam konteks ini, kegiatan PKM yang dilakukan berfokus pada pelatihan Dasar Manajemen sebagai upaya untuk memberdayakan UMKM.

Metode Pelaksanaan Kegiatan PKM: Penulis menjelaskan secara ringkas tentang metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PKM. Bekerjasama dengan UMKM Ponpes Mathla'ul

Hidayah, penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi oleh UMKM tersebut sebagai dasar untuk menyusun materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Keberhasilan Kegiatan PKM: Hasil dari kegiatan PKM menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan manajemen para pelaku UMKM. Melalui pelatihan Dasar Manajemen, para peserta dapat merespons situasi usaha dengan lebih tepat dan profesional. Kegiatan PKM mendapat sambutan baik dari para pelaku usaha UMKM, yang terlihat dari keseriusan mereka dalam berpartisipasi dalam diskusi dan menangani contoh kasus manajemen usaha dan mereka.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan Dasar Manajemen telah memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan kemampuan manajemen para pelaku UMKM di Ponpes Mathla'ul Hidayah. Peningkatan kemampuan manajemen ini diharapkan akan membantu UMKM dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usaha mereka. Dengan demikian, UMKM dapat semakin berkembang dan berkontribusi lebih besar dalam pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di tingkat lokal maupun nasional. Selain itu, keberhasilan kegiatan PKM ini juga memberikan bukti bahwa pelatihan manajemen dapat menjadi salah satu solusi efektif dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh UMKM.

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk pengembangan kegiatan PKM di masa mendatang:

1. **Kontinuitas Pelatihan:** Penting untuk melanjutkan dan memperluas kegiatan pelatihan manajemen untuk UMKM. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan-pelatihan berkelanjutan, baik dalam bentuk program reguler maupun spesifik untuk sektor atau jenis usaha tertentu. Dengan demikian, UMKM dapat terus meningkatkan kemampuan manajemen mereka dan menghadapi perubahan dan tantangan yang terjadi di lingkungan bisnis.
2. **Kemitraan dan Kolaborasi:** Dalam melaksanakan kegiatan PKM, penting untuk menjalin kemitraan dan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait, seperti lembaga pendidikan, lembaga keuangan, dan lembaga pemerintah. Kolaborasi ini dapat membantu dalam menyediakan sumber daya, pengetahuan, dan jaringan yang lebih luas untuk mendukung pengembangan UMKM.
3. **Pemantauan dan Evaluasi:** Setelah pelatihan dilakukan, perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi terhadap dampaknya terhadap UMKM. Hal ini dapat dilakukan dengan mengukur peningkatan kinerja usaha, peningkatan pendapatan, dan peningkatan jumlah tenaga kerja yang terlibat. Evaluasi ini dapat membantu dalam mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi, sehingga kegiatan PKM dapat terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan UMKM.
4. **Pendampingan Lanjutan:** Selain pelatihan, UMKM juga dapat membutuhkan pendampingan lanjutan untuk mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dalam kegiatan sehari-hari mereka. Pendampingan dapat dilakukan melalui mentorship, konsultasi, atau pengembangan program bimbingan usaha. Pendampingan ini dapat membantu UMKM dalam menerapkan praktik manajemen yang efektif dan memaksimalkan potensi pertumbuhan usaha mereka.

Dengan implementasi rekomendasi-rekomendasi tersebut, diharapkan kegiatan PKM dapat terus memberikan manfaat nyata bagi UMKM dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

## **Kesimpulan**

Dalam konteks pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), kegiatan pelatihan Dasar Manajemen yang dilakukan di Ponpes Mathla'ul Hidayah telah berhasil meningkatkan kemampuan manajemen para pelaku UMKM. Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menunjukkan bahwa pelatihan manajemen dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kinerja dan kesinambungan usaha UMKM. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen usaha, pengelolaan keuangan, pemasaran, dan sumber daya manusia, pelaku UMKM memiliki kesempatan yang lebih besar untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam lingkungan bisnis yang kompetitif.

Rekomendasi yang diajukan untuk pengembangan kegiatan PKM di masa mendatang adalah melanjutkan dan memperluas pelatihan manajemen untuk UMKM dengan pendekatan berkelanjutan. Kemitraan dan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait, pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan, serta pendampingan lanjutan setelah pelatihan dapat menjadi strategi yang efektif dalam memperkuat kemampuan manajemen dan pertumbuhan usaha UMKM. Dengan demikian, diharapkan UMKM dapat terus berkontribusi pada perekonomian nasional, mengurangi tingkat pengangguran, dan menciptakan kesempatan kerja yang lebih luas bagi masyarakat Indonesia.

## **Daftar Pustaka**

- Sari, R., Suryani, N. L., Setiawan, R., Susanto, N., & Darmadi. (2020). *MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PADA UKM KELURAHAN PAGEDANGAN KABUPATEN TANGGERANG-BANTEN*. 1(3), 93–97.
- Solihin, D., Susanto, N., Setiawan, R., Ahyani, & Darmadi. (2020). Penerapan Strategi Pemasaran Sebagai Upaya Kelurahan Paninggilan Utara Ciledug. *Abdi Laksana Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 No. 3(September), 351–355.
- Terry, George R. 2009. Prinsip-prinsip Manajemen. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara
- Wojowasito, dkk. (2007). KamusLengkapInggris-Indonesia Indonesia-Inggris. Bandung: Hasta